

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan suatu jenis usaha yang kegiatan utamanya adalah aktivitas pembelian dan penjualan barang, dengan pendapatan utamanya berasal dari penjualan barang dagangan. (Iska Pratiwi & Styaningrum, 2021). Salah satu fungsi kunci dari perusahaan dagang adalah menjaga stok barang agar selalu mencukupi. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan perdagangan harus melakukan pengelolaan catatan persediaan guna menentukan ketersediaan barang dagangan yang siap dijual serta untuk memantau penjualan produk tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pencatatan dan penilaian yang efektif guna mengelola stok barang dengan efisien.

Persediaan merujuk pada barang dagangan yang diperoleh oleh perusahaan dan disimpan untuk tujuan penjualan dalam operasinya yang normal. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan pengelolaan persediaan ini. Persediaan memiliki signifikansi yang besar dalam konteks perusahaan dagang karena melibatkan penyimpanan barang-barang yang akan digunakan atau dijual kembali. Persediaan barang adalah komponen yang senantiasa dibutuhkan dalam kegiatan bisnis, dan kontribusinya sangat signifikan dalam menjaga kelancaran proses operasional perusahaan. (Affandy Tampubolon et al., 2022)

Pada saat ini, banyak masyarakat yang berusaha masuk ke dalam dunia perdagangan, dan dalam mengelola usaha ini, terdapat berbagai faktor yang harus diperhatikan, di antaranya adalah aspek pengendalian. Pengendalian diterapkan dengan maksud untuk menjamin bahwa operasional usaha berjalan dengan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian, pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Persediaan barang dagang menjadi bagian penting dari harta kekayaan sebuah perusahaan, dan karenanya, memerlukan penanganan yang sangat cermat. Persediaan di perusahaan dagang merujuk kepada produk yang diperoleh dari

pemasok dengan niat untuk dijual kembali dengan tujuan meraih keuntungan. Peranan persediaan ini sangat vital dalam operasional perusahaan dagang karena tanpanya, perusahaan tidak dapat melakukan penjualan. Keberadaan stok barang dagangan sangat krusial untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menjalankan bisnis dengan sukses.

Persediaan memiliki manfaat dan juga dapat membawa kerugian bagi perusahaan. Manfaat dari persediaan termasuk kemampuannya untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak perusahaan dan memenuhi permintaan dari pelanggan atau pengguna. Namun, sistem persediaan yang tidak efisien dapat menyebabkan kerugian, terutama dalam hal meningkatnya biaya operasional perusahaan akibat penyimpanan dan pemeliharaan persediaan yang berlebihan.(Saraswati et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menentukan jumlah barang persediaan yang ekonomis agar perusahaan dapat mengoptimalkan manfaatnya sambil menghindari kerugian yang tidak perlu.

Jika perusahaan memiliki jumlah persediaan barang yang besar, ini dapat mengakibatkan biaya yang signifikan bagi perusahaan.(Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, pengendalian persediaan menjadi kunci dalam manajemen bisnis. Pengendalian persediaan melibatkan pengumpulan dan penyimpanan barang-barang untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Tujuan dari pengendalian persediaan adalah untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak perusahaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik. Dengan mengendalikan persediaan dengan efisien, perusahaan dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keuntungan.

Pengelolaan persediaan sangat penting untuk menjamin kepuasan konsumen dan pemenuhan permintaan dengan optimal. Sistem pencatatan dalam manajemen persediaan secara kontinu mengawasi ketersediaan inventaris barang dagang di dalam gudang untuk tiap jenis persediaan. Dalam metode pencatatan yang terus-menerus, nilai harga pokok dari masing-masing produk yang terjual ditetapkan setiap kali transaksi terjadi yang terkait dengan penerimaan, penyimpanan, dan penempatan barang tersebut untuk dijual.(Lisda et al., 2023).

Dalam mengukur persediaan, perencanaan yang matang dan ketelitian diperlukan untuk menghindari risiko-risiko seperti penumpukan barang dagangan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan pengendalian persediaan yang efektif, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok barang dan mengurangi risiko yang terkait dengan kelebihan persediaan atau akumulasi barang dagangan.(Pratama et al., 2023).

Toko Herbamart adalah pusat pembelajan grosir obat herbal yang menyediakan berbagai jenis produk obat-obatan herbal di daerah kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Toko Herbamart menyediakan berbagai produk obat-obatan herbal seperti, madu, sarikurma, kulit manggis, susu kambing laziz, dan lain sebagainya. Toko Herbamart merupakan tempat pembelajaan obat herbal yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Proses bisnis di Toko Herbamart dimulai ketika pelanggan melakukan pembelian. Pada saat tersebut, kasir akan menetapkan harga berdasarkan harga yang telah ditetapkan untuk produk tersebut. Jika suatu produk telah habis, kasir akan mencatatnya dan menginformasikannya kepada pemilik toko. Tujuannya adalah agar pemilik toko dapat segera memesan produk yang habis tersebut kepada pemasok. Menariknya, dalam hal ini, pemilik toko tidak memiliki informasi pasti tentang jumlah yang harus dipesan kepada supplier. Mereka biasanya memesan produk berdasarkan pengalaman dan kebiasaan, tanpa jumlah yang tetap. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen stok di Toko Herbamart lebih didasarkan pada intuisi dan pengalaman daripada pada perhitungan yang presisi.

Masalah yang dihadapi oleh Toko Herbamart adalah kurangnya sistem pengelolaan stok barang yang efektif. Saat ini, pemilik toko hanya melakukan pembelian berdasarkan kebiasaan tanpa memiliki pemahaman yang jelas tentang fluktuasi permintaan dan penjualan produk mereka. Akibatnya, terjadi risiko kekurangan stok atau kelebihan stok barang.

Masalah ini mengakibatkan pemilik toko mengalami kerugian karena pembelian barang yang kurang efisien, tanpa mempertimbangkan biaya pesanan, penyimpanan, dan pengiriman. Selain itu, juga ada risiko kelebihan atau kekurangan stok yang dapat merusak barang jika disimpan terlalu lama. Semua ini

dapat merusak kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dijual di Toko Herbamart. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan persediaan yang efektif untuk mengatasi masalah ini.

Konsep Dasar dari *Economic Quantity Order* (EOQ) menjadi landasan penting dalam pengelolaan berbagai aspek persediaan, termasuk analisis biaya dan harga yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan pembelian barang. EOQ melibatkan berbagai elemen yang dihitung dengan menggunakan rumus EOQ, yang pada akhirnya menghasilkan informasi tentang jumlah optimal barang yang harus dibeli oleh perusahaan. (Senthilnathan, 2019). Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kerugian perusahaan yang mungkin timbul jika tidak menggunakan pendekatan EOQ. Selain EOQ, terdapat pula perhitungan lain seperti *Reorder Point* (ROP) dan *Lead Time* (LT). ROP membantu menentukan kapan sebaiknya melakukan pemesanan ulang bahan baku sebelum persediaan habis, sehingga menghasilkan perkiraan waktu yang diperlukan untuk setiap pemesanan. Sedangkan LT mengukur periode waktu dari saat pemesanan dilakukan hingga barang tiba dan diterima oleh perusahaan.

Pemilihan *Economic Quantity Order* (EOQ) sebagai metode pengendalian persediaan yang paling sesuai untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Toko Herbamart merupakan langkah yang tepat. EOQ merupakan pendekatan yang umum digunakan oleh perusahaan untuk menghitung jumlah persediaan yang optimal sesuai dengan permintaan, sehingga membantu mengurangi kerugian akibat kurang efisiennya pengelolaan stok. Dengan menggunakan EOQ, Toko Herbamart dapat mengidentifikasi jumlah persediaan yang tepat untuk memenuhi permintaan dengan efisien, menghindari pembelian berlebihan atau kekurangan stok, dan akhirnya meningkatkan kinerja persediaan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan diatas, untuk menganalisis sistem persediaan produk yang sedang berjalan pada Toko Herbamart, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Produk Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Herbamart”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi penentuan masalah sebagai langkah kunci dalam analisisnya, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Saat ini, manajemen persediaan produk masih bergantung pada proses manual, menyebabkan catatan terhadap produk belum mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan.
2. Belum tersedianya sistem informasi manajemen persediaan produk, karena sistem yang digunakan saat ini masih bersifat manual.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup:

1. Membuat sistem informasi manajemen pengendalian persediaan produk dengan mengimplementasikan metode EOQ untuk menjaga konsistensi persediaan produk.
2. Membangun sebuah aplikasi berbasis web yang menerapkan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) untuk mengendalikan persediaan produk pada toko Herbamart secara efektif dan efisien.

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Fokus utama penelitian adalah mengatasi masalah optimasi pengendalian persediaan produk di Toko Herbamart, dengan pendekatan khusus menggunakan metode EOQ.
2. Data yang akan digunakan dalam penelitian mencakup informasi tentang nama barang, harga barang, rata-rata lead time barang, serta data biaya pemesanan dan biaya penyimpanan secara menyeluruh.

### 1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan berhasilnya mencapai tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif yang berarti terhadap manajemen pengadaan persediaan produk di Toko Herbamart. Beberapa kontribusi yang dapat dihasilkan dari penelitian ini meliputi:

1. Menghasilkan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) bagi pihak manajemen toko yang dapat membantu mengelola persediaan dan pengendalian produk.
2. Pengendalian persediaan produk yang efektif akan membantu manajemen Toko Herbamart dalam mengelola stok dengan lebih baik, mengurangi risiko kejadian yang tidak diinginkan, seperti kehabisan stok atau kehilangan penjualan, dan menjaga kelancaran operasi toko tersebut.

